

## **Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Pada Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang**

**Vira Yuliany Tarunajaya dan Dinar**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial, Universitas Fajar

### **Abstrak**

Pandemi Covid-19 memberikan pengaruh dalam berbagai sektor termasuk sektor ekonomi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan pada Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang. Hasil penelitian kuantitatif sebelumnya menunjukkan hasil ada begitu banyak perusahaan yang terkena dampak negatif dari pandemi Covid-19 sehingga mengalami kerugian. Kerugian yang dialami oleh perusahaan memiliki keterkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan yang bisa menjadi kurang baik. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dipilih sebagai metode sehingga dapat menjelaskan lebih dalam dampak pandemi Covid-19 terhadap organisasi Yayasan. Penelitian ini melakukan analisis deskriptif kuantitatif menggunakan pengukuran kinerja keuangan yang dibandingkan dengan standar industry yang berlaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak pandemi Covid-19 yang utama adalah menurunnya pendapatan Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang sehingga pengeluaran harus diminimalisir. Kinerja keuangan yayasan pada masa sebelum pandemi Covid-19 (tahun 2018-2019) berada dalam kategori tidak baik. Dampak pandemi Covid-19 pada pendapatan tersebut dapat membuat kinerja keuangan di masa pandemi Covid-19 menjadi menurun, namun dikarenakan upaya-upaya yang dilakukan dalam menyikapi dampak pandemi Covid-19 tersebut maka kinerja keuangan di masa pandemi Covid-19 (tahun 2020) menjadi cukup baik.

Kata Kunci: Dampak Pandemi Covid-19, Kinerja Keuangan, Yayasan

Copyright (c) 2023 **Vira Yuliany Tarunajaya**

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [nurbaya@gmail.com](mailto:nurbaya@gmail.com)

### **PENDAHULUAN**

Laporan keuangan merupakan laporan yang memuat berbagai informasi yang menunjukkan keadaan terkait keuangan maupun ekonomi di suatu perusahaan pada periode tersebut dan sangat diperlukan oleh perusahaan (Septiana, 2018). Dengan adanya laporan keuangan maka pengukuran terhadap kinerja keuangan dapat dilakukan. Kinerja keuangan adalah suatu hasil yang diperoleh atas evaluasi pekerjaan yang sudah diselesaikan selama periode tertentu dengan cara melakukan perbandingan menggunakan sejumlah ketentuan atau kriteria yang telah disepakati untuk digunakan (Sujarweni, 2017). Kinerja keuangan adalah suatu hal yang sifatnya penting untuk dinilai sehingga segenap pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan dapat memperoleh pengetahuan mengenai kondisi

perusahaan dalam periode tersebut dengan jelas dan mengambil keputusan yang diperlukan demi kesinambungan usaha. Secara umum, suatu perusahaan akan dianggap memiliki kinerja yang tergolong baik apabila perusahaan tersebut dapat mencapai target yang ditentukan sebelumnya atau memperoleh keuntungan yang besar (Hutabarat, 2020).

Pada bulan Desember tahun 2019 muncul wabah virus yang diberi nama Covid-19 dan pada awalnya bersumber dari sebuah kota di Negara China, yaitu Kota Wuhan (Yuliana, 2020). Virus Covid-19 mewabah dengan cepat ke berbagai penjuru dunia termasuk di Indonesia. Sistem pernapasan manusia merupakan hal yang diserang oleh virus ini sehingga membuat orang yang terpapar virus ini kesulitan bernapas (Putri, 2020). Selain itu, virus ini menular dengan cepat melalui droplets (tetesan cairan) yang asalnya dari bersin ataupun batuk penderitanya (Kemenkes RI, 2020).

Mewabahnya virus Covid-19 di Indonesia mengakibatkan pihak pemerintah harus mengambil tindakan atau kebijakan untuk mencegah penyebaran virus ini sehingga memicu terganggunya perekonomian nasional. Salah satu kebijakan yang diambil pemerintah adalah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) (Hadiwardoyo, 2020). Hal tersebut mengakibatkan berhentinya kegiatan masyarakat termasuk kegiatan operasional usaha dari berbagai sektor. Dengan berhentinya operasional maka pendapatan perusahaan mengalami penurunan dan turut memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (Lowardi dan Abdi, 2021).

Berdasarkan hasil kajian oleh Badan Perencanaan dan Pengembangan Ketenagakerjaan atau yang juga disebut sebagai Barenbang Naker, diketahui bahwa terdapat 40,6% perusahaan yang dijalankan mengalami kerugian yang sangat besar akibat pandemi Covid-19, 47,4% usaha mengalami kerugian, 0,8% mengalami keuntungan, 0,1% mengalami keuntungan yang besar, dan terdapat 11 responden yang menyatakan bahwa keadaan perusahaannya tidak terpengaruh oleh pandemi Covid-19 (Rahmadi, 2020). Dengan demikian, maka kesimpulan yang dapat dibuat adalah ada begitu banyak perusahaan yang terkena dampak negatif dari pandemi Covid-19 sehingga mengalami kerugian. Kerugian yang dialami oleh perusahaan memiliki keterkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan yang bisa menjadi kurang baik.

Penelitian-penelitian terdahulu mengenai kinerja keuangan pada masa pandemi Covid-19 kebanyakan dilakukan dengan metode kuantitatif menggunakan aplikasi statistik, yakni SPSS dan banyak dilakukan pada perusahaan khususnya di bidang jasa, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Esomar dan Chritianty (2021), Amalia, dkk (2021), dan Esomar (2021). Oleh karena itu, metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif adalah metode yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini sehingga dapat lebih menjelaskan dampak pandemi Covid-19 yang merupakan masalah penelitian dan penelitian dilakukan pada satu yayasan pendidikan yang ada di Indonesia. Hal-hal inilah yang membedakan penelitian ini dengan berbagai penelitian terdahulu. Mengenai pengukuran kinerja keuangan, dalam penelitian ini digunakan rasio-rasio keuangan menurut Kasmir (2016) yang meliputi rasio likuiditas (rasio lancar dan rasio kas), rasio solvabilitas (debt to assets ratio dan debt to equity ratio), rasio aktivitas (perputaran piutang dan perputaran total aktiva), serta rasio profitabilitas (net profit margin, return on investment, dan return on equity). Dengan menggunakan rasio-rasio tersebut dan membandingkannya dengan standar industri maka diharapkan dapat membuat pengukuran kinerja keuangan dalam penelitian ini menjadi lebih baik.

Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang adalah sebuah yayasan di bidang pendidikan yang berlokasi di Kota Makassar. Saat ini, terdapat dua perguruan tinggi yang dinaungi oleh Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang yang meliputi Universitas Fajar, serta Institut Bisnis dan Keuangan Nitro. Sama halnya seperti entitas usaha, aktivitas- aktivitas berbagai entitas nirlaba termasuk yayasan yang menaungi universitas juga terpengaruh pandemi Covid-19. Dikarenakan pentingnya kinerja keuangan bagi setiap jenis lembaga dan

keadaan pandemi Covid-19 yang memberikan dampak ke berbagai sektor maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan pada Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang.

### **Hubungan Rasio Keuangan dengan Kinerja Keuangan**

Warsidi dan Bambang dalam Fahmi, Irham (2015) menyatakan bahwa untuk menjabarkan hubungan dan indikator keuangan agar memperlihatkan perubahan kondisi keuangan maupun prestasi pada periode sebelum-sebelumnya serta memberikan gambaran pola perubahan sehingga dapat mengetahui peluang dan risiko yang dimiliki entitas maka digunakan analisis rasio keuangan sebagai instrumen analisis prestasi yang dicapai entitas. Rasio keuangan memiliki hubungan atau kaitan yang erat dengan kinerja entitas. Hal ini dikarenakan rasio-rasio keuangan memiliki fungsinya masing-masing dan rasio-rasio tersebut akan digunakan oleh para investor dalam melakukan analisis sesuai dengan kebutuhannya.

### **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan tersebut digunakan sebab peneliti menjelaskan angka-angka yang ada dalam penelitian. Penelitian kualitatif dapat didefinisikan sebagai suatu metode penelitian yang berfokus untuk memperoleh pemahaman dari subjek penelitian atas fenomena yang dialami dan dijelaskan dalam bentuk uraian (Siyoto dan Sodik, 2015). Lokasi dalam penelitian ini adalah Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang yang terletak di Kantor Yayasan Pendidikan Fajar, Gedung Universitas Fajar lantai 1, Jl. Prof. Dr. H. Abdurrahman Basalamah No. 101, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Yayasan ini menaungi dua perguruan tinggi yaitu Universitas Fajar serta Institut Bisnis dan Keuangan Nitro.

Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer yang bersumber dari observasi dan wawancara dengan narasumber, serta data sekunder yang berupa laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang tahun 2018-2020. Berdasarkan jenisnya, data dalam penelitian ini terdiri dari data kuantitatif dan data kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, wawancara dan observasi. Narasumber yang diwawancarai adalah Bapak Wawan Darmawan, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA selaku kepala accounting Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perhitungan rasio keuangan dengan menggunakan rasio keuangan menurut Kasmir (2016) yang telah ditentukan, yaitu rasio likuiditas meliputi rasio lancar dan rasio kas, rasio solvabilitas meliputi debt to assets dan debt to equity, rasio aktivitas meliputi rasio perputaran piutang dan rasio perputaran total aktiva, serta rasio profitabilitas yang meliputi net profit margin, return on investment, dan return on equity sehingga analisis data dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan tersebut dan metode analisis data keuangan yang digunakan adalah analisis horizontal. Selanjutnya, kinerja keuangan dari perhitungan rasio keuangan tersebut dinilai dengan menggunakan standar industri menurut Kasmir (2019).

Dalam laporan keuangan Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang, terdapat beberapa akun yang memiliki nama yang berbeda namun secara umum bermakna serupa. Hal ini disebabkan karena akun-akun yang digunakan dalam rumus rasio keuangan menurut Kasmir (2016) merupakan akun-akun yang ada di dalam entitas bisnis, sedangkan dalam penelitian ini entitas yang diteliti merupakan entitas nirlaba sehingga perlu adanya penyesuaian mengenai nama-nama akun yang berbeda tersebut menjadi nama akun yang terdapat dalam laporan keuangan Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang. Penyesuaian akun-akun tersebut meliputi: kas dan bank yang menjadi kas dan setara kas, ekuitas yang menjadi aset neto, penjualan yang menjadi pendapatan, serta laba bersih setelah bunga dan pajak yang menjadi surplus. Untuk memperoleh keyakinan bahwa data dalam penelitian ini valid dan langkah-langkah yang dilakukan peneliti selama proses penelitian telah sesuai maka peneliti melakukan pengecekan validitas temuan dengan serangkaian langkah selama proses

analisis data yang menurut Siyoto dan Sodik (2015) berupa reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 2.** Data Laporan Aktivitas Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang Tahun 2018-2020

PERUBAHAN ASET			
NETO TIDAK TERIKAT	2018	2019	2020
Total Pendapatan	Rp 20.225.131.349,-	Rp 22.154.782.804,-	Rp 20.063.716.646,-
Total Beban	Rp 19.731.161.697,-	Rp 21.210.818.692,-	Rp 19.732.687.353,-
Surplus	Rp 493.969.653,-	Rp 943.964.113,-	Rp 331.029.294,-

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara serta observasi, diketahui bahwa dampak yang paling terasa akibat pandemi Covid-19 adalah turunnya penerimaan (pendapatan) Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang yang diperoleh dari mahasiswa yang merupakan sumber utama pendapatan dari kedua perguruan tinggi yang dinaunginya yang juga dapat dilihat dari data laporan aktivitasnya. Hal tersebut dikarenakan pandemi Covid-19 memberikan dampak pada keuangan atau pendapatan orang tua mahasiswa yang menyebabkan kesulitan untuk membiayai pendidikan anaknya sehingga tidak dapat berkuliah atau memutuskan untuk cuti kuliah. Akibatnya, jumlah mahasiswa yang kuliah di Universitas Fajar dan IBK Nitro menjadi berkurang di masa pandemi Covid-19 sehingga sangat mempengaruhi jumlah pendapatan yang diterima yayasan. Selain itu, pemberian potongan uang kuliah (BPP) dan keringanan untuk dapat mengangsur pembayaran SPP juga menyebabkan pendapatan menjadi berkurang dari yang seharusnya diterima secara normal. Efek dari pendapatan yang menurun di masa pandemi adalah pengeluaran yang harus dikelola dengan baik dan diupayakan untuk diminimalisir. Selama pandemi Covid-19, pengeluaran kampus yang berkaitan dengan biaya listrik, air, telepon, alat tulis kantor, tunjangan transportasi dan makan pegawai mengalami penurunan karena aktivitas kampus yang dibatasi sejalan dengan penerapan kuliah daring dan bekerja dari rumah. Dikarenakan pendapatan mengalami penurunan sehingga juga berpengaruh pada surplus dan situasi sulit yang dihadapi selama pandemi Covid-19 maka Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang meminjam uang di bank untuk dapat membantu pembiayaan operasional yayasan dan perguruan tinggi.

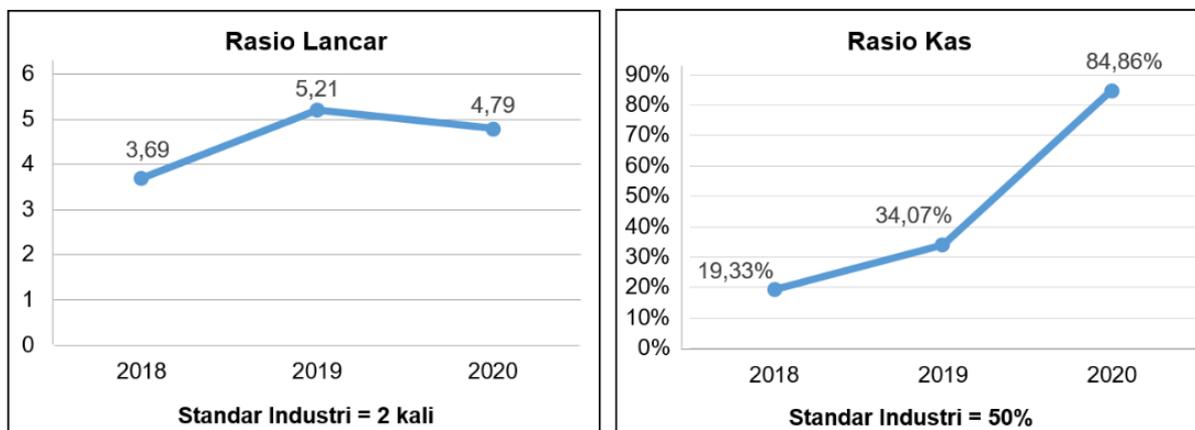
Berdasarkan catatan atas laporan keuangan Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang, piutang yang dimiliki oleh Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang terdiri dari piutang karyawan serta piutang perusahaan dan tidak ada piutang mahasiswa sehingga untuk pencatatan piutang karyawan dan piutang perusahaan menggunakan accrual basis, sedangkan pendapatan dari mahasiswa menggunakan cash basis karena dicatat ketika menerima uang dari mahasiswa. Oleh karena itu, sebenarnya ada piutang mahasiswa dari mahasiswa yang belum membayar uang kuliah, tetapi tidak terlihat dalam laporan keuangan karena pencatatan pendapatan dari mahasiswa menggunakan cash basis sehingga mahasiswa yang belum membayar tidak dicatat sebagai piutang mahasiswa.

Akibat dari dampak pandemi Covid-19 pada keuangan Yayasan Pendidikan Fajar yang juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan yayasan maka Universitas Fajar dan IBK Nitro melakukan upaya-upaya untuk menyikapi dampak pandemi Covid-19 yang berdasarkan pengamatan peneliti berupa keringanan untuk dapat mengangsur pembayaran SPP, izin menunda pembayaran uang kuliah dan pemberian potongan uang kuliah (BPP), meminimalisir pengeluaran seperti honor, tunjangan transportasi dan makan, meminjam uang ke bank serta melakukan promosi secara online dan membuka jalur pendaftaran bebas tes dengan seleksi menggunakan nilai rapor. Dengan upaya-upaya tersebut, hasil yang diperoleh adalah Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang serta perguruan tinggi yang dinaunginya masih dapat bertahan di tengah pandemi Covid-19.

## Rasio Keuangan Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang

### 1. Rasio Likuiditas

**Gambar 1.** Grafik Rasio Lancar dan Rasio Kas Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang Tahun 2018-2020



Sumber: Data Diolah (2022)

#### a. Rasio Lancar

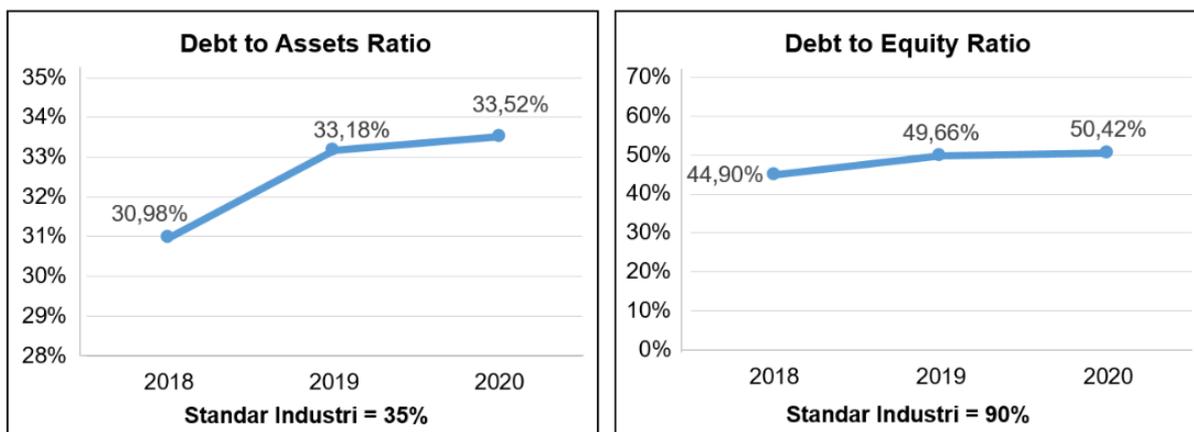
Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan, rasio lancar sebagaimana yang ditunjukkan pada grafik di atas pada tahun 2019 mengalami peningkatan dari tahun 2018, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan. Rasio lancar tahun 2018 adalah 3,69 kali, tahun 2019 adalah 5,21 kali, dan tahun 2020 adalah 4,79 kali. Peningkatan rasio lancar pada tahun 2019 disebabkan karena jumlah aktiva lancar mengalami peningkatan yang cukup besar, sedangkan kewajiban lancar mengalami penurunan. Hal ini berbeda dengan tahun 2020 dimana aktiva lancar mengalami penurunan sedangkan kewajiban lancar mengalami peningkatan. Rasio lancar Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang baik pada masa sebelum pandemi maupun saat pandemi Covid-19 berada di atas standar industri yang adalah 2 kali. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa rasio lancar pada masa sebelum pandemi (2018- 2019) dan pada masa pandemi (2020) berada di kondisi yang baik.

b. Rasio Kas

Standar industri rasio kas adalah sebesar 50%. Rasio kas Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang pada tahun 2018 adalah sebesar 19,33%. Pada tahun 2019, rasio kas mengalami peningkatan menjadi 34,07%. Hal ini berbeda dengan nilai rasio kas di tahun 2020 yang mana mengalami peningkatan yang cukup besar menjadi 84,86%. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa rasio kas sebelum pandemi Covid-19 yakni tahun 2018 berada dalam kondisi yang tidak baik karena nilainya cukup jauh dari standar industri, rasio kas tahun 2019 berada dalam kondisi yang kurang baik karena masih berada dibawah standar industri, sedangkan kondisi rasio kas di masa pandemi (tahun 2020) berada dalam kategori baik karena berada di atas standar industri. Hal ini dikarenakan jumlah kas dan setara kas Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang di masa pandemi mengalami peningkatan khususnya akun kas di bank yang nilainya menjadi besar. Sebagaimana yang disampaikan oleh narasumber pada saat wawancara bahwa Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang melakukan peminjaman uang ke bank agar dapat membiayai kegiatan operasional. Kas yang diperoleh dari pinjaman tersebut mengakibatkan jumlah kas dan setara kas entitas menjadi meningkat di masa pandemi.

## 2. Rasio Solvabilitas

**Gambar 2.** Grafik Debt to Assets Ratio dan Debt to Equity Ratio Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang Tahun 2018-2020



Sumber: Data Diolah (2022)

a. *Debt to assets ratio*

Berdasarkan grafik tersebut, dapat diketahui bahwa debt to assets ratio tahun 2018 adalah 30,98%, tahun 2019 adalah 33,18%, sedangkan tahun 2020 adalah 33,52%. Perhitungan debt to assets ratio dilakukan dengan membagi total kewajiban dengan total aktiva dan karena Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang meminjam uang pada bank untuk membiayai operasional entitas di masa pandemi (tahun 2020), kas dan setara kas yang merupakan komponen aktiva dan utang bank jangka panjang yang merupakan komponen kewajiban meningkat di laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh narasumber. Selain itu, terdapat peningkatan jumlah penyertaan saham dalam komponen aktiva dan utang gaji dalam komponen kewajiban di masa pandemi Covid-19. Dengan demikian peningkatan pada aktiva dan kewajiban tersebut turut menjadi penyebab nilai debt to assets ratio tahun 2020 juga meningkat. Pada masa sebelum pandemi maupun pada saat pandemi Covid-19, nilai debt to assets ratio berada dibawah 35% yang merupakan standar industri dan berarti kondisi debt to assets ratio Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang pada masa sebelum pandemi (tahun 2018-2019) dan saat pandemi (tahun 2020) adalah baik. Nilai debt to assets ratio pada tahun 2020 merupakan yang tertinggi di antara ketiga tahun tersebut, meski demikian nilai tersebut masih di bawah standar industri.

b. *Debt to equity ratio*

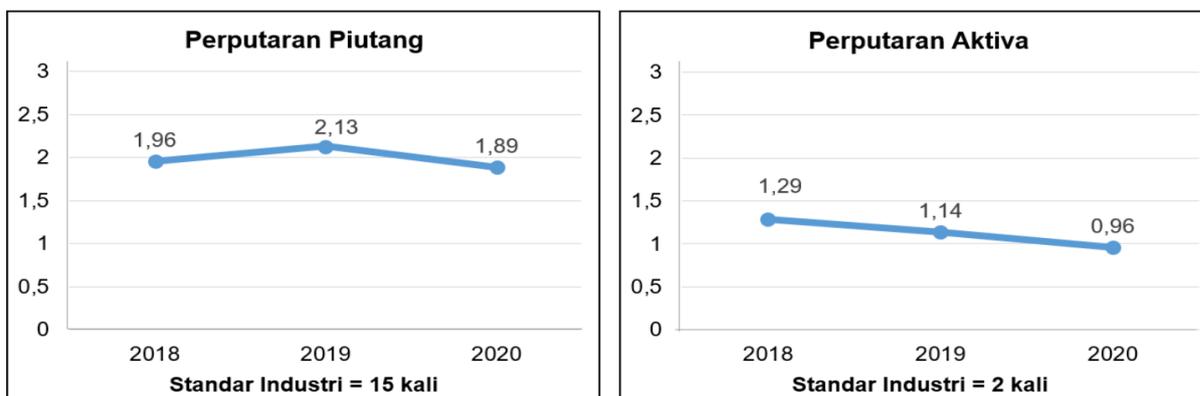
Berdasarkan hasil perhitungan debt to equity ratio Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang yang telah dilakukan dan juga ditampilkan pada grafik di atas, nilai debt to equity ratio tahun 2018 adalah sebesar 44,90%, tahun 2019 sebesar 49,66%, dan tahun 2020 sebesar 50,42%. Selama tiga tahun tersebut debt to equity ratio mengalami peningkatan, namun peningkatan di masa pandemi tergolong kecil karena kurang dari 1%, sedangkan sebelum masa pandemi Covid-19 jumlah peningkatannya adalah 4,76%. Debt to equity

ratio pada Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang secara rata-rata menunjukkan bahwa aset neto yayasan hampir separuhnya berasal dari utang.

Peningkatan debt to equity ratio terjadi dikarenakan kenaikan total kewajiban di tahun 2019 dan 2020 juga diikuti dengan kenaikan total aset neto, akan tetapi peningkatan pada tahun 2019 dari tahun 2018 yang merupakan masa sebelum pandemi Covid-19 nilainya lebih besar daripada peningkatan yang terjadi pada masa pandemi Covid-19 (tahun 2020). Standar industri untuk debt to equity ratio adalah 90% dan karena debt to equity ratio Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang sebelum pandemi dan saat pandemi berada di bawah 90% maka selama tahun 2018- 2020 debt to equity ratio entitas dapat dikatakan berada di kondisi yang baik.

### 3. Rasio Aktivitas

**Gambar 3.** Grafik Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang Tahun 2018-2020



Sumber: Data Diolah (2022)

#### a. Perputaran Piutang

Dalam grafik ditunjukkan bahwa perputaran piutang pada tahun 2018 adalah sebanyak 1,96 kali dan meningkat jumlahnya sebesar 0,17 kali di tahun 2019 menjadi sebanyak 2,13 kali, sedangkan pada tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 0,24 kali sehingga perputaran piutang tahun 2020 menjadi sebanyak 1,89 kali. Berdasarkan hal tersebut maka peningkatan perputaran piutang paling tinggi terjadi pada tahun 2019 dan perputaran piutang terendah terjadi pada tahun 2020. Hal ini disebabkan karena di masa pandemi Covid-19 yaitu tahun 2020 pendapatan yayasan mengalami penurunan yang cukup besar sedangkan jumlah piutang usahanya meningkat.

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh narasumber pada saat wawancara, pendapatan Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang mengalami penurunan sebagai akibat dampak pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 memberikan dampak bagi pendapatan para orang

tua mahasiswa. Akibatnya, kondisi ekonomi rumah tangga menjadi sulit dan oleh karenanya orang tua cenderung menunda kuliah anaknya atau meminta keringanan sehingga berdampak pada pendapatan yayasan yang menjadi menurun. Sama halnya dengan orang tua mahasiswa yang terkena dampak pandemi Covid-19, karyawan Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang juga terkena dampak pandemi Covid-19 sehingga ada karyawan yang mengajukan pinjaman ke yayasan yang menyebabkan piutang menjadi meningkat. Selain itu, piutang juga mengalami peningkatan dari sisi piutang perusahaan. Rasio perputaran piutang tahun 2018-2020 dapat dikatakan kondisinya tidak baik karenanya nilainya berada jauh di bawah standar industri atau dibawah 15 kali.

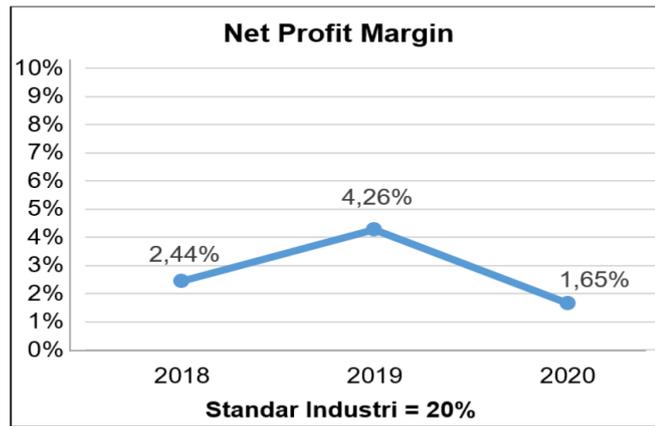
*b. Perputaran Total Aktiva*

Hasil rasio perputaran total aktiva menunjukkan bahwa pada tahun 2018 nilai rasio tersebut adalah 1,29 kali. Nilai rasio tersebut menurun di tahun 2019 menjadi 1,14 kali dan pada tahun 2020 juga terjadi penurunan sehingga menjadi 0,96 kali. Hal ini menunjukkan bahwa dari setiap rupiah aktiva yang digunakan, nilai pendapatan yang diperoleh cenderung mengalami penurunan, baik sebelum pandemi maupun saat pandemi. Penyebabnya adalah karena pada tahun 2019 terjadi peningkatan nilai total aktiva khususnya dari aktiva lancar yang lebih besar dibandingkan peningkatan pendapatan, meskipun di tahun 2019 terjadi pengurangan nilai aktiva tetap berupa inventaris yang jumlahnya cukup besar yangmana pada tahun sebelumnya belum dilakukan oleh Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang.

Pada masa pandemi Covid-19 yaitu tahun 2020, pendapatan menurun sedangkan total aktiva meningkat. Penyebab utamanya adalah karena terjadi peningkatan jumlah penyertaan saham dalam kelompok aktiva tidak lancar dan turunnya pendapatan yang salah satunya dikarenakan berkurangnya jumlah mahasiswa yang mendaftar. Adapun standar industri perputaran total aktiva adalah 2 kali. Dari nilai rasio perputaran aktiva tahun 2018-2020 kondisinya tergolong kurang baik karena berada di bawah standar industri. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Kasmir (2016) bahwa rasio perputaran aktiva yang berada di bawah standar industri memiliki arti bahwa entitas belum dapat memaksimalkan aktiva yang dimiliki sehingga sebaiknya entitas melakukan peningkatan penjualannya atau sebaiknya mengurangi aktiva yang dimiliki yang dirasa kurang produktif.

#### 4. Rasio Profitabilitas

**Gambar 4.** Grafik Net Profit Margin Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang Tahun 2018-2020

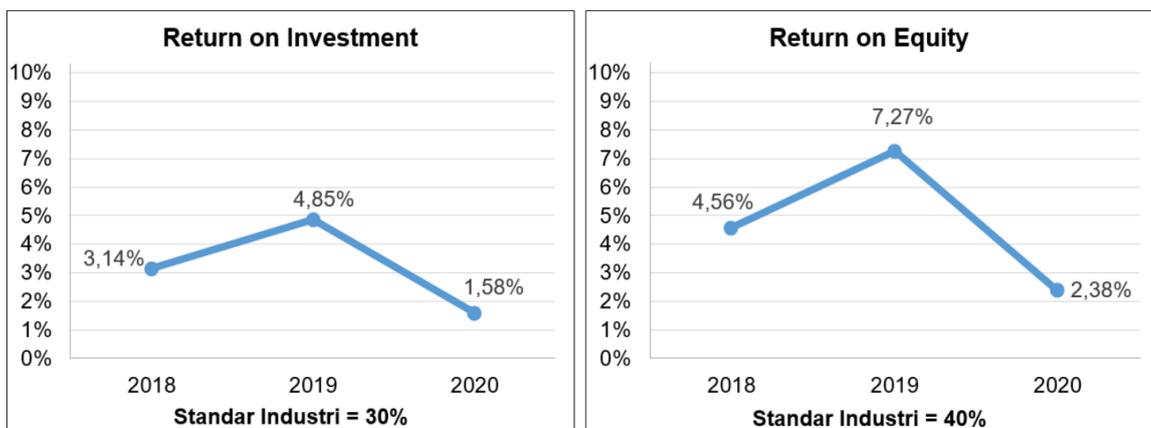


Sumber: Data Diolah (2022)

a. *Net Profit Margin*

Net profit margin Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang bernilai 2,44% di tahun 2018 dan meningkat di tahun 2019 menjadi 4,26%, namun di tahun 2020 terjadi penurunan yang mana nilai rasionya menjadi 1,65%. Nilai net profit margin pada masa pandemi Covid-19 (tahun 2020) mengalami penurunan sehingga nilainya menjadi lebih rendah daripada masa sebelum pandemi khususnya dari tahun 2018. Perubahan nilai net profit margin dari tahun 2018 sebagaimana dalam grafik disebabkan oleh surplus dan total pendapatan yayasan yang meningkat di tahun 2019, namun surplus dan total pendapatan tersebut mengalami penurunan yang cukup besar di tahun 2020. Oleh sebab itu, kondisi net profit margin baik pada masa sebelum pandemi maupun pada masa pandemi Covid-19 tergolong tidak baik karena berada jauh di bawah standar industri yang adalah 20%. Meski demikian, net profit margin sebelum pandemi Covid-19 nilainya lebih baik karena lebih besar dibandingkan pada masa pandemi Covid-19 yang nilainya menurun.

**Gambar 5.** Grafik Return on Investment dan Return on Equity Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang Tahun 2018-2020



Sumber: Data Diolah (2022)

b. *Return on Investment*

Grafik di atas menunjukkan bahwa return on investment Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang mengalami peningkatan dan penurunan selama tahun 2018- 2020. Tahun 2018, nilai rasionya adalah sebesar 3,14% kemudian meningkat di tahun 2019 menjadi 4,85% yang disebabkan karena di tahun 2019 total aktiva mengalami peningkatan yang sebagian besar karena bertambahnya jumlah biaya dibayar dimuka dan surplus mengalami peningkatan. Hal tersebut berbeda dengan tahun 2020 dimana nilai rasionya menjadi 1,58% karena surplus menurun, sedangkan total aktiva meningkat dari tahun 2019 sebab kas dan setara kas serta penyertaan saham bertambah sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya. Adapun standar industri untuk return on investment adalah sebesar 30%. Berdasarkan nilainya, return on investment Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang tahun 2018-2020 berada dalam kondisi yang tidak baik karena nilainya jauh di bawah standar industri, namun kondisi return on investment sebelum pandemi nilainya masih lebih baik dibandingkan pada masa pandemi Covid-19.

c. *Return on Equity*

Tahun 2018, return on equity Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang adalah 4,56% dan mengalami kenaikan di tahun 2019 sebesar 2,71% menjadi 7,27%. Kenaikan ini terjadi karena jumlah surplus dan aset neto yayasan meningkat. Hal yang berbeda terjadi pada tahun 2020 dimana return on equity mengalami penurunan sebesar 4,89% sehingga menjadi 2,38%. Penurunan tersebut terjadi karena surplus yayasan menurun sedangkan aset neto meningkat. Standar industri untuk return on equity adalah sebesar 40% maka return on equity sebelum dan saat pandemi Covid- 19 (tahun 2018-2020) berada jauh di bawah standar industri yang berarti return on equity Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang kondisinya tidak baik. Meski berada dalam kondisi yang tidak baik, return on equity sebelum pandemi Covid-19 (2019) lebih baik dibandingkan pada saat pandemi Covid-19 (2020) karena sebelum pandemi Covid-19 return on equity yayasan meningkat, sedangkan pada masa pandemi Covid- 19 nilainya menurun dan penurunan di masa pandemi Covid-19 lebih besar nilainya dibandingkan peningkatan yang terjadi sebelum pandemi Covid-19.

**Tabel 3.** Kondisi Rasio Keuangan Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang periode Tahun 2018-2020

Rasio	Standar Industri	Keterangan		
		2018	2019	2020
<b>Rasio Likuiditas</b>				

Rasio Lancar	2 kali	Baik	Baik	Baik
Rasio Kas	50%	Tidak baik	Kurang baik	Baik
<b>Rasio Solvabilitas</b>				
DAR	35%	Baik	Baik	Baik
DER	90%	Baik	Baik	Baik
<b>Rasio Aktivitas</b>				
Perputaran Piutang	15 kali	Tidak baik	Tidak baik	Tidak baik
Perputaran Total Aktiva	2 kali	Kurang baik	Kurang baik	Kurang baik
<b>Rasio Profitabilitas</b>				
<i>Net Profit Margin</i>	20%	Tidak baik	Tidak baik	Tidak baik
ROI	30%	Tidak baik	Tidak baik	Tidak baik
ROE	40%	Tidak baik	Tidak baik	Tidak baik

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan baik tidaknya kondisi dari setiap rasio keuangan yang diukur pada Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang, maka dapat diketahui bahwa pada periode sebelum masa pandemi Covid-19 yaitu tahun 2018 terdapat tiga hasil pengukuran rasio keuangan yang menunjukkan kondisi yang baik, yaitu rasio lancar, debt to assets ratio, dan debt to equity ratio, satu rasio dalam kondisi kurang baik yaitu rasio perputaran total aktiva, sedangkan lima rasio lainnya yaitu rasio kas, perputaran piutang, net profit margin, return on equity, dan return on investment termasuk dalam kategori tidak baik. Pada tahun 2019 yang juga merupakan masa sebelum pandemi Covid-19, dari sembilan rasio keuangan yang diukur terdapat tiga rasio yang menunjukkan hasil dalam kondisi yang baik, yaitu rasio lancar, debt to assets ratio, dan debt to equity ratio, dua rasio dalam kondisi kurang baik yaitu rasio perputaran total aktiva, dan rasio kas, sedangkan empat rasio lainnya yaitu rasio perputaran piutang, net profit margin, return on equity, dan return on investment termasuk dalam kategori tidak baik.

Pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020, berdasarkan hasil pengukuran rasio keuangan terdapat empat rasio yang termasuk dalam kategori baik, yaitu rasio lancar, rasio kas, debt to assets ratio, dan debt to equity ratio, satu rasio termasuk dalam kondisi kurang baik yaitu rasio perputaran total aktiva, serta terdapat empat rasio yang berada dalam kategori tidak baik yang meliputi rasio perputaran piutang, net profit margin, return on

investment, dan return on equity. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan, kinerja keuangan Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang sebelum pandemi Covid-19 (tahun 2018-2019) berada dalam kategori tidak baik, sedangkan kinerja keuangan pada masa pandemi Covid-19 (tahun 2020) dapat dikatakan termasuk cukup baik. Hal ini dikarenakan pada masa pandemi Covid-19 Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang melalui Universitas Fajar dan IBK Nitro melakukan upaya-upaya untuk menyikapi dampak pandemi tersebut agar dapat bertahan di masa pandemi meskipun dalam penerapan upaya-upaya tersebut terdapat kendala yang berasal dari internal maupun eksternal.

### 3. Temuan

Selama melakukan penelitian di Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang, ada beberapa hal yang menjadi temuan peneliti, yaitu:

1. Standar yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan sebelum tahun 2019 mengacu pada SAK ETAP, namun untuk laporan keuangan tahun 2019-2020 berubah menjadi menggunakan PSAK 45. Hal ini dikarenakan Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang mengikuti saran auditor dari Kantor Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan yayasan tahun 2019-2020 agar mengubah acuan penyusunan laporan keuangan, dengan alasan Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang merupakan entitas nirlaba.
2. Terdapat penyertaan saham di laporan keuangan Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang tahun 2018-2020 sebagai sumber pendapatan lain yang merupakan hal yang diperbolehkan dalam akta pendirian dan anggaran dasar rumah tangga yayasan.
3. Pada tahun 2019, Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang melakukan penyesuaian terhadap aktiva tetap berupa inventaris yang rusak, atau tidak dapat digunakan sehingga menyebabkan terjadinya pengurangan dan penurunan nilai aktiva tetap yang cukup besar pada periode tersebut karena belum dilakukan pada periode sebelumnya.
4. Berdasarkan hasil wawancara, imbalan pasca kerja untuk pegawai atau dosen yang pensiun atau meninggal dunia dimasukkan ke dalam akun biaya gaji dan tunjangan sehingga di laporan keuangan tahun 2020 (masa pandemi Covid-19) nilainya terlihat menjadi besar dan meningkat dari tahun sebelumnya yang merupakan masa sebelum pandemi Covid-19. Padahal, faktanya biaya gaji dan tunjangan telah berkurang karena pegawai dan dosen mengajar dan bekerja dari rumah selama pandemi Covid-19.

## SIMPULAN

Pengukuran kinerja keuangan merupakan hal yang penting untuk dilakukan oleh setiap entitas terutama di masa krisis seperti pandemi Covid-19, agar dapat mengetahui kondisi kinerja keuangan untuk dapat mengambil keputusan atas perubahan yang terjadi yang mempengaruhi keuangan entitas. Secara umum, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diketahui bahwa dampak pandemi Covid-19 yang paling terasa pada Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang adalah turunnya penerimaan (pendapatan) yang diperoleh dari mahasiswa yang merupakan sumber utama pendapatan dari kedua perguruan tinggi yang dinaunginya. Hal tersebut dikarenakan dampak pandemi Covid-19 pada pendapatan orang tua mahasiswa, sehingga kesulitan untuk membiayai pendidikan anaknya. Efek dari pendapatan yang menurun di masa pandemi Covid-19 adalah pengeluaran yang harus dikelola dengan baik dan diupayakan untuk diminimalisir agar operasional dapat terus berjalan.

### Referensi :

- Amalia, N., Budiwati, H., & Irdiana, S. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI). *Progress Conference*, 290-296.
- Darmawan. (2020). Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan. Yogyakarta: UNY Press.
- Esomar, M. J. (2021). Analisa Dampak Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pembiayaan di Indonesia. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Ekonomi*, 22-29.
- Esomar, M. J., & Chritianty, R. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI. *Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen*, 227-233.
- Fahmi, I. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *Journal of Business and Entrepreneurship*, II, 83-91.
- Handini, S. (2020). Buku Ajar: Manajemen Keuangan. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hery. (2015). Pengantar Akuntansi. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hutabarat, F. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Banten: Desanta Publisher.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Jakarta: IAI.
- Kasmir. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Prenada Media.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kemendes RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kinasih, C. D., Nisa, F. U., Fikriyah, H., & Azzahra, S. (2021). Analisis Rasio Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia di Masa Pandemi. *Point Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 1-14.
- Lowardi, R., & Abdi, M. (2021). Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja dan Kondisi Keuangan Perusahaan Publik Sektor Properti. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3, 463-470.
- Nugrahani, F. (2014). Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. Solo: Cakra Books.
- Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 705-709.
- Rahayu. (2021). Kinerja Keuangan Perusahaan. Jakarta: Nas Media Pustaka.

- Rahmadi, D. (2020). Infografis: Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perusahaan, (Online), (<https://www.merdeka.com/peristiwa/infografis-dampak-pandemi-covid-19-terhadap-perusahaan.html>, diakses 22 Desember 2021).
- Sarosa, S. (2021). Analisis Data Penelitian Kualitatif. *Sleman: PT Kanisius*.
- Septiana, A. (2018). Analisis Laporan Keuangan (Pemahaman Dasar dan Analisis Kritis Laporan Keuangan). *Pamekasan: Duta Media Publishing*.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). Dasar Metode Penelitian. *Yogyakarta: Literasi Media Publishing*.
- Sugiarto, E. (2017). Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis. *Yogyakarta: Diandra Kreatif*.
- Sujarweni, V. W. (2017). Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. *Yogyakarta: Pustaka Baru Press*.
- Utami, B. C. (2021). Analisis Kinerja Keuangan pada PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk di Masa Pandemi Covid-19. *JASIKA (Jurnal Sistem Informasi Akuntansi)*, 61-66.
- Yahya, S. (2021). Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Sebelum dan Saat Pandemi. *Journal of Banking and Financial Innovation (JBFI)*, 47-57.
- Yayasan Pendidikan Fajar. (2022). Tentang Kami, (Online), (<https://ypf.or.id>, diakses 22 Februari 2022).
- Yuliana. (2020). Corona Virus Disease (Covid-19). *Wellness and Healthy Magazine*, II, 187- 192.